

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, S. (1983). *Pengawetan Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, S. (2006). *Konservasi Tanah dan Air*. Bandung: IPB Press.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dharmananta, I. A., Suyarto, R., & Trigunasih, N. M. (2019). Pengaruh Morfometri DAS terhadap Debit dan Sedimentasi DAS Yeh Ho. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 35.
- Dumairy. (2007). *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Eko, T., & Rahayu Sri. (2012). Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaianya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kecamatan Mlati. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 333.
- Findayani, A. (2015). Kesiap Siagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir. *Jurnal Geografi Volume 12 No 1*, 104.
- Halim, F. (2014). Pengaruh Hubungan Tata Guna Lahan dengan Debit Banjir pada Daerah Aliran Sungai Malayang. *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.1*, 45-54.
- Haridjaja, O., Murtilaksono, K., Sudarmo, & Rachman, L. (1991). *Hidrologi Pertanian*. Bogor: Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Harjono, & Widhiastuti, Y. (2013). Analisa Hidrologi Dan Hidrolik Pada Daerah Aliran Sungai (Das) Kali Pacal Bojonegoro. *Rekayaka Sipil*.
- Indarto. (2010). *Hidrologi, Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi*. Jember: Bumi Aksara.
- Kamiana, I. (2011). *Teknik Perhitungan Debit Rencana Bangunan Air*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kodoatie, J, R., & Syarieff, R. (2005). *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta: Andi.
- Loebis, J. (1992). *Banjir Rencana Untuk Bangunan Air*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

- Martopo, S., & dkk. (1979). *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Neno, A., Harijanto, H., & Wahid, A. (2016). *Hubungan Debit Air dan Tinggi Muka Air di Sungai Lambagu Kecamatan Tawaeli Kota Palu*. Palu: Warta Rimba.
- Nugroho, I., & Dahuri, R. (2004). *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Sarminingsih, A. (2007). Evaluasi kekritisan lahan daerah aliran sungai dan mendesaknya langkah-langkah konservasi air. *Jurnal Presipitasi*, 2(1): 170- 187.
- Schwab, G. O. (1981). *Soil and Water Conservation Engineering*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Soemarto. (1987). *Hidrologi Teknik*. Jakarta: Erlangga.
- Sosrodarsono, S., & Takeda, K. (2003). *Hidrologi Untuk Pengairan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Sudadi, U., Baskoro, P., Munibah, K., Barus, B., & Darmawan. (1991). *Kajian Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan terhadap Aliran Sungai dan Penurunan Kualitas Lahan di sub DAS Ciliwung Hulu dengan Pendekatan Model Simulasi Hidrologi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suherman, H., & Firmansyah, A. (2017). Analisis Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Debit Banjir Di Wilayah Hilir Aliran Kali Angke. *Jurnal Konstruksi*, 79-94.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelaanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triatmodjo, B. (2008). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Upomo, T. C., & Kusumawardani, R. (2016). Pemilihan Distribusi Probabilitas Pada Analisa Hujan Dengan Metode Goodness Of Fit Test. *Teknik Sipil & Perencanaan*, 141.
- Wahyunto, Abidin, M. Z., Priyono, A., & Sunaryo. (2001). *Studi perubahan penggunaan lahan di Sub DAS Citarik, Jawa Barat dan DAS Kaligarang, Jawa Tengah*. Bogor:

Departemen Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.

Wesli. (2008). *Drainase Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Timur.

Yani, A., & Rahmat, M. (2007). *Geografi : Menyingkap Fenomena Geosfer*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.

Yustina, A., Suharto, Bambang, & Kurniati, E. (2007). Penentuan pengaruh alih fungsi lahan terhadap debit banjir menggunakan sistem informasi geografi (SIG). *Jurnal Purivikasi*, 8(2): 145-150.

